

Asmā' al-Husna, *Istighfār* 100 kali, *Shalawāt* 300 kali, *Tahlīl* 100 kali dan lain sebagainya.

3. Ketenangan yang dicapai responden dengan melaksanakan dzikir dalam penelitian ini masih minim. Dzikir mayoritas hanya menjadikan kadang-kadang tenang dan kadang-kadang tidak, bahkan ada yang tidak bisa menyatakan tenang atau tidak.

B. Saran

Kegiatan Dzikir di Desa Bangsri perlu dilestarikan. Karena dzikir sangat penting bagi seorang mukmin dalam menghadapi fenomena kehidupan yang kian hari kian kompleks.

Bagi pelaksana dzikir hendaknya mengetahui makna, menghayati *aurād* serta melaksanakan dengan kesinambungan. Karena tanpa hal tersebut, dzikir tidak akan menjadi media untuk menggapai ketenangan secara maksimal.